

**CAMPUR KODE DALAM NASKAH DRAMA *MEMORI
MERAH TUA* KARYA YONDI AOUDYTO, S.M. DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEKS DRAMA DI SMA**

SKRIPSI

OLEH:

UMING

NIM 312021013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

**CAMPUR KODE DALAM NASKAH DRAMA *MEMORI
MERAH TUA* KARYA YONDI AOUDYTO, S.M. DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEKS DRAMA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

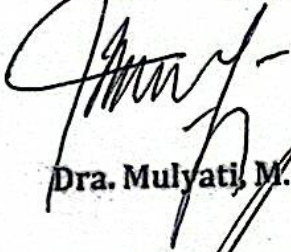
**Oleh
Uming
NIM 312021013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

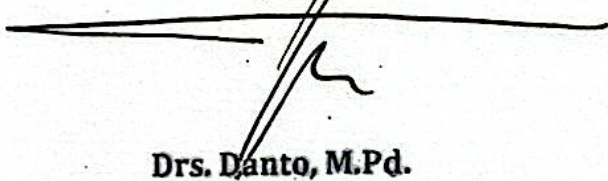
Skripsi oleh Uming ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal
13 Agustus 2025

Dewan Penguji,



Dra. Mulyati, M.Pd.

Ketua



Drs. Danto, M.Pd.

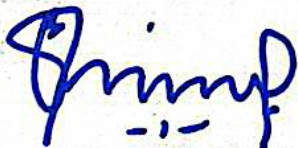
Anggota



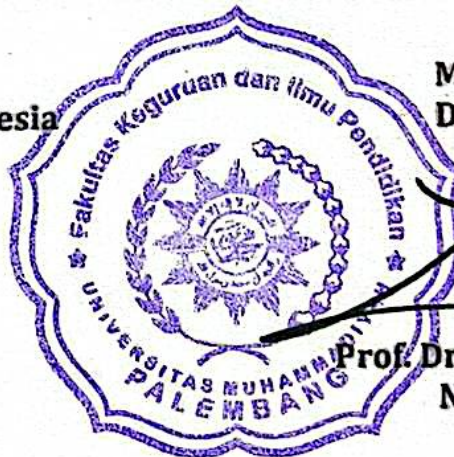
Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
Palembang,



Surismiati, M.Pd.
NIDN. 0204037302



Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP

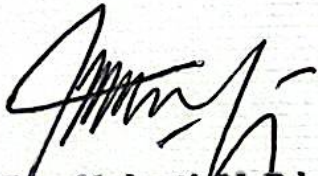


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

HALAMAN PENGESAHAN

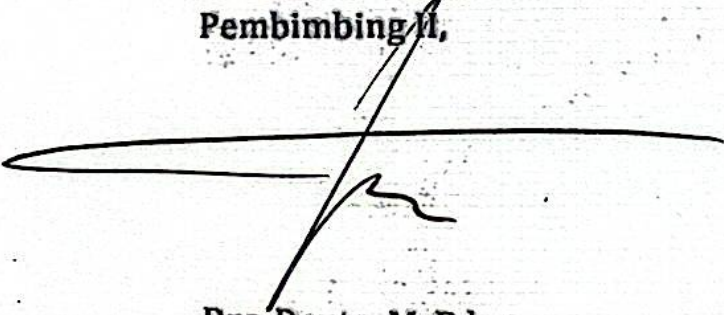
Skripsi oleh Uming ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Juli 2025
Pembimbing I,



Dra. Mulyati, M. Pd.

Palembang, Juli 2025
Pembimbing II,



Drs. Danto, M. Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uming

NIM : 312021013

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 081213242287

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Campur Kode dalam Naskah Drama *Memori Merah Tua* Karya Yondi Aoudyto, S.M. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Drama di SMA

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2025



NIM 312021013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Setiap proses membutuhkan waktu, dan setiap perjuangan akan menemukan jalannya."

Terucap Syukur kepada Allah SWT Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ **Kepada orang tuaku, Ayahanda Sanadi dan Ibunda Desi Harmoni, yang senantiasa memberikan cinta, doa dan dukungan tanpa syarat.**
- ❖ **Kepada saudara dan saudari kandung yang tersayang, ayukku Santi dan adikku Muhammad Zaky yang selalu mendukung dan mendoakan.**
- ❖ **Terima kasih saya ucapkan kepada dosen-dosenku, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, terkhusus kepada Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Surismiati, S. Pd., M. Pd.**
- ❖ **Terima kasih yang tak terhingga kepada pembimbing skripsiku Dra. Mulyati, M. Pd. Dan Drs. Danto, M. Pd. Yang telah sabar dan tak kenal lelah membimbing dan memberikan pengarahan.**
- ❖ **Terima kasih kepada pasanganku Siti Khadijah yang telah mensupport dan mendampingiku dalam proses pencapaian.**
- ❖ **Almamater**

ABSTRAK

Uming, 2025. Campur Kode dalam Naskah Drama *Memori Merah Tua* Karya Yondi Aoudyto, S.M. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Drama di SMA. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1) Dra. Mulyati, M. Pd. (II) Drs. Danto, M.Pd.

Kata Kunci : *campur kode, naskah drama, pembelajaran teks drama, Memori Merah Tua*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode yang terdapat dalam naskah drama *Memori Merah Tua* karya Yondi Aoudyto, S.M. serta mengkaji implikasinya terhadap pembelajaran teks drama di tingkat SMA. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode dokumentasi terhadap dialog-dialog tokoh dalam naskah drama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk campur kode yang digunakan dalam naskah, antara lain dalam bentuk kata, frasa, klausa, baster, pengulangan kata, dan idiom atau ungkapan. Campur kode ini berfungsi untuk mempertegas karakter tokoh, menggambarkan latar budaya, memperjelas maksud komunikasi, serta menambah keaslian dialog. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa naskah drama yang mengandung campur kode dapat digunakan sebagai bahan ajar yang kontekstual dan menarik dalam pembelajaran teks drama di SMA. Dengan memanfaatkan naskah yang merepresentasikan fenomena kebahasaan di masyarakat, siswa dapat mengembangkan pemahaman terhadap keragaman bahasa, meningkatkan apresiasi sastra, dan menumbuhkan kepekaan terhadap konteks sosial budaya dalam penggunaan bahasa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul *Campur Kode dalam Naskah Drama Memori Merah Tua Karya Yondi Aoudyto, S.M. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Drama di SMA*.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembimbing saya Dra. Mulyati, M. Pd. Dan Drs. Danto, M.Pd. yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Surismiati, S.Pd., M.Pd. Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Penulis juga ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya tercinta Ayahanda Sanadi dan Ibunda Desi Harmoni dan Kakak saya Santi, Adik saya Muhammad Zaky serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan saya agar selalu menjadi pribadi yang mau terus mau belajar dan tidak mudah menyerah sehingga penulisan usulan penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari

pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI ...	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Sastra	7
2. Campur Kode	11
3. Naskah Drama	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
1. Pendekatan Penelitian.....	25
2. Jenis Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	27
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Temuan Penelitian.....	34
BAB V PEMBAHASAN.....	54

BAB VI PENUTUP	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
1. Bagi Sekolah.....	58
2. Bagi Peserta Didik.....	58
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	58
DAFTAR PUSTAKA	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman manusia. Sastra memiliki peran penting dalam merefleksikan kehidupan sosial, budaya, dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Melalui karya sastra, penulis dapat menggambarkan kondisi kehidupan, konflik, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan manusia dan lingkungannya. Ahmad Badrun (2018: 3) berpendapat bahwa sastra adalah kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan garis simbol-simbol lain sebagai alat dan bersifat imajinatif.

Dalam konteks naskah drama, sastra berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan, konflik, dan gambaran realitas kehidupan melalui dialog antar tokoh. Naskah drama termasuk dalam karya sastra drama, yang di dalamnya sering kali ditemukan fenomena bahasa, seperti campur kode sebagai bentuk pencerminan kehidupan sosial yang multibahasa.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan kondisi sosial dan budaya masyarakat. Dalam konteks masyarakat multilingual seperti di Indonesia, fenomena campur kode menjadi hal yang sering ditemui dalam percakapan sehari-hari, karya sastra, termasuk dalam naskah drama. Penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan atau wacana seringkali menjadi bagian dari strategi komunikasi yang digunakan oleh penulis naskah drama untuk menggambarkan realitas sosial, karakter, dan latar budaya tertentu.

Fenomena campur kode dalam naskah drama seringkali muncul sebagai cerminan dari realitas masyarakat yang multibahasa, khususnya di Indonesia yang memiliki keberagaman bahasa dan budaya. Campur kode dalam naskah drama dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kebutuhan komunikatif, penekanan makna tertentu, penggambaran karakter, atau

menciptakan nuansa bahasa yang lebih hidup dan dinamis. Hal ini menarik untuk dianalisis, mengingat drama sering menjadi representasi kehidupan sosial yang sebenarnya. Sebagai contoh, dalam sebuah naskah drama, seorang tokoh mungkin menggunakan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah atau bahasa asing untuk menunjukkan identitas sosial, status, atau latar belakang budayanya. Selain itu, campur kode yang melibatkan penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu wacana seringkali dipakai untuk memberikan kesan realistis terhadap dialog atau monolog yang disampaikan oleh tokoh.

Penulis naskah drama sering kali menggunakan campur kode sebagai strategi untuk memperkaya dialog dan memberikan kesan realistik terhadap percakapan antar tokoh. Fenomena ini muncul akibat adanya tuntutan situasi, penggambaran karakter yang spesifik, atau untuk menciptakan estetika bahasa dalam karya tersebut. Misalnya, peralihan bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah atau bahasa asing dalam dialog dapat merefleksikan latar budaya dan identitas tokoh yang diperankan. Kehadiran campur kode dalam drama pada akhirnya menempatkan karya sastra tersebut lebih dekat dengan realitas kehidupan masyarakat yang multibahasa.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran sastra di SMA, khususnya pada materi naskah drama, merupakan salah satu bahan ajar yang penting. Drama tidak hanya berfungsi sebagai sarana apresiasi karya sastra, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, seperti membaca, berbicara, dan menyimak. Melalui pembelajaran drama, siswa dapat belajar memahami struktur, unsur, dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Selain itu, fenomena campur kode yang terdapat dalam naskah drama dapat dijadikan sebagai bahan diskusi yang relevan untuk mengembangkan kemampuan analisis siswa terhadap bahasa dan budaya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa adalah mampu memahami dan menganalisis karya sastra dalam bentuk naskah drama. Pemilihan naskah

drama yang memuat campur kode dapat membantu siswa memahami bahwa bahasa adalah sesuatu yang dinamis dan memiliki hubungan erat dengan konteks sosial serta budaya. Dengan menganalisis campur kode dalam naskah drama, siswa dapat belajar tentang variasi bahasa, fungsi bahasa dalam komunikasi, dan bagaimana bahasa digunakan untuk merepresentasikan identitas sosial dan budaya.

Penelitian ini difokuskan pada analisis campur kode dalam sebuah naskah drama berjudul *Memori Merah Tua*. Naskah ini dipilih karena memuat fenomena campur kode yang signifikan dalam dialog antar tokoh. Penggunaan bahasa dalam naskah tersebut mencerminkan realitas sosial masyarakat Indonesia yang beragam, di mana penggunaan lebih dari satu bahasa menjadi hal yang lumrah dalam percakapan sehari-hari. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana bahasa digunakan secara kreatif dalam karya sastra untuk menggambarkan situasi, konflik, dan latar tokoh.

Adapun implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran drama di SMA adalah untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai fungsi bahasa dalam naskah drama. Analisis campur kode dalam naskah ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang kontekstual, menarik, dan sesuai dengan perkembangan bahasa di masyarakat. Hal ini penting untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman terhadap peran bahasa dalam mencerminkan identitas, budaya, dan kondisi sosial, sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa secara kreatif dan aplikatif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana campur kode berfungsi dalam naskah drama. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan implikasi terhadap pembelajaran drama di SMA, sehingga memberikan manfaat yang signifikan baik bagi pengembangan ilmu bahasa, apresiasi karya sastra, maupun peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam mendukung proses pembelajaran sastra yang lebih kontekstual dan bermakna.

Peneliti memilih penelitian dengan judul *Memori Merah Tua* karya Yondi Aoudyto, S.M. Karena dalam naskah tersebut memiliki banyak variasi bahasa sebagai keragaman atau kevariasian sehingga memiliki penutur yang homogen. Salah satunya pada naskah *Memori Merah Tua* karya Yondi Aoudyto, S.M. diceritakan seorang aktor yakni Katik, Kasum, Kalong yang menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Palembang dan Margareta Liambos yang menggunakan bahasa Indonesia. Terdapat juga berbagai macam campur kode, selain adanya campur kode ternyata hasil penelitian ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran kelas XI yaitu pada materi teks drama.

Penelitian berfokus kepada campur kode dalam naskah drama *Memori Merah Tua* karya Yondi Aoudyto, S.M. serta implikasinya terhadap materi drama di sma. Berdasarkan peninjauan dari beberapa objek dapat ditemukan berbagai kegiatan berupa fenomena campur kode yang ada pada dialog drama dalam jenis bahasa variasi yang ditemukan, hal tersebut perlu diteliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai peristiwa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimanakah campur kode naskah drama *Memori Merah Tua* karya Yondi Aoudyto, S.M?
2. Bagaimanakah implikasi campur kode naskah drama *Memori Merah Tua* Karya Yondi Aoudyto, S.M. terhadap pembelajaran drama di sma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan campur kode dalam naskah drama *Memori Merah Tua* Karya Yondi Aoudyto, S. M.
2. Untuk mengimplikasikan campur kode naskah drama *Memori Merah Tua* terhadap materi drama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain untuk;

1. **Peneliti**, Penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang bagaimana bahasa digunakan dalam karya sastra, khususnya dalam naskah drama, yang sering kali mencerminkan dinamika sosial dan budaya dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi studi lanjutan yang mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh campur kode dalam berbagai genre sastra atau bahkan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, peneliti lain dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai pijakan untuk mengembangkan analisis lebih lanjut, baik dari segi linguistik, sastra, maupun pendidikan bahasa.
2. **Pembaca**, dengan adanya penelitian yang berjudul “Campur kode dalam Naskah Drama *Memori Merah Tua* karya Yondi Aoudyto, S.M. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks drama di SMA.” Yakni memberikan wawasan baru tentang bagaimana bahasa digunakan secara kreatif dalam karya sastra, khususnya naskah drama. Pembaca akan memahami bahwa campur kode bukan sekedar pencampuran bahasa yang sembarangan, tetapi memiliki fungsi dan tujuan tertentu seperti mempertegas karakter tokoh, menggambarkan situasi atau merefleksikan budaya tertentu. Terakhir dengan adanya penelitian tersebut pembaca dapat memberikan suatu kritik dan saran dari penelitian yang saya buat agar menjadi suatu referensi dan masukan bagi saya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Selain itu, dengan adanya istilah ini sebagai pemberian batasan pengertian yang ada dalam suatu penelitian

Istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. Karya Sastra adalah bentuk karya seni yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, emosi, dan pengalaman manusia. Sastra mencakup

berbagai bentuk seperti puisi, prosa, dan drama, yang sering merefleksikan kehidupan sosial dan budaya.

2. Campur kode merujuk pada penggunaan dua atau lebih bahasa secara bersamaan dalam satu kalimat atau percakapan. Unsur bahasa lain disisipkan tanpa mengubah makna atau tujuan komunikasi
3. Naskah drama adalah teks tertulis yang memuat dialog, arahan, dan petunjuk lain untuk pementasan drama. Naskah ini menjadi panduan utama dalam menggambarkan jalan cerita, karakter tokoh, dan konflik yang terjadi di atas panggung.
4. Implikasi adalah hubungan antara dua hal dimana sesuatu yang terjadi atau dianggap benar akan membuat hal lain juga terjadi atau menjadi benar. Secara umum, implikasi berarti dampak, akibat, atau konsekuensi yang muncul dari suatu tindakan, keputusan, atau situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Penerbit Unesa University Press.
- Anggoro Toha m, dkk. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: universitas Terbuka. <http://idr.uin-antasari.ac.id/5453/6/BAB%20III.pdf>. [diakses 20 Desember 2024]
- Astripona, M., Madeten, S. S., (2020) Campur kode dalam Film Batas karya Rudi Soedjarwo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9 (2).
- Aoudyto, Y. (2016). *Memori Merah Tua* [Naskah Drama]. Teater Gembok Palembang.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasanah, Ulfa Uswatun. (2021) *Campur kode pada Film Mekah I'm Coming serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Mendemonstrasikan Naskah Drama Kelas XI SMA/MA*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Damono, S. D. (2020). *Menjelajah Dunia Drama*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hapsari, N. R. (2018). *Campur kode dalam Video Youtube Bayu Skak*. BAPALA, 5(2).
- Pramudita, Rista Wahyu. (2023) *Campur kode pada Seri Imperfect The Series 2 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Drama di SMA*. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Ramadhani. A. (2020). *Karya Sastra: Pengetian, Jenis, serta Fungsinya*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6488564/karya-sastra-pengertian-jenis-serta-fungsinya>.
- Raharjo, R. P., & Nugraha, M. P. A. S. (2022). *Pengantar Teori Sastra*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Ratna, N. K. (2020). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satriawan.N. *Pengetian Metode Penelitian dan Jenis-Jenis Metode Penelitian*. <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/>. [Diakses pada 19 Desember 2024].
- Semi, A. (2018). *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surismiati. (2022). *Sejarah dan Teori Sastra*. Universitas

Muhammadiyah Palembang press.

Suwardi, E. (2021). *Kajian Drama: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: UNS Press.

Wellek, R., & Warren, A. (2018). *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.